

## SILANG LAYAN: KOLABORASI SINERGIS UNTUK LAYANAN PERPUSTAKAAN YANG LEBIH LUAS

**JUZNIA ANDRIANI**

Pustakawan Ahli Madya Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian

Jalan Ir. H. Juanda No. 20, Bogor 16122

Email: andrianijuznia@gmail.com

**Kebutuhan informasi terus meningkat dan semakin kompleks sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan sebagai pusat informasi dituntut untuk menyediakan koleksi, layanan yang inovatif, serta fasilitas yang beragam dan mutakhir. Namun, keterbatasan anggaran, ruang, maupun sumber daya manusia menyebabkan perpustakaan belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan informasi penggunanya secara mandiri. Silang layan menjadi peluang nyata untuk peningkatan akses informasi yang lebih luas, cepat, dan merata melalui kerja sama antarperpustakaan.**

Pemenuhan kebutuhan informasi pertanian yang meningkat serta agenda nasional peningkatan literasi sumber daya manusia pertanian menjadi peran strategis perpustakaan. Hal ini menjadi poin penting dalam pengembangan koleksi perpustakaan. Penambahan koleksi sesuai kebutuhan pemustaka perlu dilakukan agar perpustakaan lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan tersebut. Selain itu, pengembangan koleksi merupakan strategi penting untuk menjaga relevansi, kualitas layanan, dan peran perpustakaan di tengah dinamika kebutuhan informasi yang terus berubah serta memastikan pengguna memperoleh informasi yang mutakhir, relevan, dan akurat. Namun, dalam pelaksanaan masih ditemui kendala dalam pembiayaan atau pengadaan koleksi perpustakaan. Tidak ada satu perpustakaan pun yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan informasi penggunanya. Untuk itu, kolaborasi antarperpustakaan perlu dilakukan melalui silang layan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian (BB Pustaka) merupakan unit pelayanan informasi dan literasi pertanian di bawah Kementerian Pertanian yang memiliki tugas dan fungsi mengelola, menyediakan,

menyebarkan informasi dan pengetahuan pertanian secara modern untuk mendukung kebutuhan informasi pemustaka internal Kementerian Pertanian (penyuluh, mahasiswa, dosen, widyaiswara, dan lain-lain) serta pemustaka eksternal (masyarakat luas). Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BB Pustaka terus melakukan pengembangan koleksi, penguatan akses, dan jejaring literasi pertanian melalui kolaborasi antarperpustakaan. BB Pustaka berkolaborasi dengan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor melalui *resource sharing* untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika Polbangtan Bogor.

### Konsep dan Tujuan Silang Layan Perpustakaan

Perpustakaan tidak lagi dipandang sebagai institusi yang bekerja secara individual, melainkan sebagai bagian dari suatu ekosistem informasi yang saling terhubung. Kerja sama antarperpustakaan menjadi salah satu pendekatan strategis dalam memperkuat kapasitas layanan informasi. Silang layan perpustakaan (*interlibrary loan*) adalah layanan kerja sama antar-

perpustakaan yang memungkinkan suatu perpustakaan meminjamkan atau meminjam koleksi, seperti buku, artikel, laporan, dan lain lain kepada perpustakaan lain untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Layanan ini biasanya digunakan ketika koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan tempat pemustaka terdaftar.

Saat ini, silang layan telah menjadi bentuk layanan yang dinamis dan semakin strategis. Melalui kegiatan silang layan, perpustakaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka agar dapat mengakses informasi secara mudah, cepat, dan akurat. Tidak ada satu perpustakaan pun yang mampu memenuhi kebutuhan informasi setiap pemustakanya secara mandiri. Oleh karena itu, perpustakaan memerlukan bantuan dari perpustakaan lain untuk bekerja sama baik dalam hal penyediaan koleksi, peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun efisiensi anggaran perpustakaan. Bentuk kerja sama dapat berupa peminjaman antarperpustakaan, akses silang terhadap koleksi digital, kolaborasi literasi informasi, atau penggunaan bersama fasilitas perpustakaan. Konsep ini sejalan dengan pedoman IFLA (2009) tentang *Interlibrary Loan and Document Delivery* yang mendorong perpustakaan berjejaring melalui sistem berbagi sumber daya secara efektif.

Kegiatan silang layan menjadi salah satu solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Silang layan dapat membantu pemenuhan informasi bagi pemustaka. Ini menjadi *best practice* baik formal maupun informal yang dilakukan oleh sekelompok perpustakaan untuk berbagi sumber daya yang dimiliki. Strategi pengembangan koleksi perpustakaan yang awalnya hanya sebatas penyimpanan, tetapi sekarang sudah berada pada tingkat diseminasi informasi. Hal ini membantu pemustaka dalam mendapatkan akses, khususnya penyediaan informasi di luar perpustakaan yang bersangkutan.

Melalui pengembangan silang layan perpustakaan, terbentuk jaringan kerja sama yang memungkinkan pertukaran informasi, koleksi, dan pengetahuan antarlembaga perpustakaan. Penguatan jejaring ini tidak hanya

meningkatkan akses informasi bagi pemustaka, tetapi juga mendorong terciptanya kolaborasi dalam pengelolaan pengetahuan dan pengembangan layanan perpustakaan. Melalui penguatan sistem berbagi sumber daya, perpustakaan akan mampu memberikan layanan yang lebih inklusif, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan kebutuhan informasi masyarakat.

### Manfaat Silang Layan

Kolaborasi antarperpustakaan dalam pemanfaatan bersama sumber daya perpustakaan dalam bentuk silang layan memiliki manfaat, di antaranya perpustakaan lebih mampu memenuhi kebutuhan pemustakanya dan fasilitas yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi yang lebih besar dan lebih beragam daripada yang dimiliki sendiri. Tujuan kerja sama antarperpustakaan adalah dapat saling membantu dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan yang dimiliki oleh masing-masing perpustakaan. Selain itu, silang layan dapat mempererat keharmonisan sehingga nantinya dapat saling memberikan dukungan dalam meningkatkan layanan perpustakaan.

Silang layan memberikan kemudahan bagi perpustakaan dalam penyediaan koleksi serta tenaga profesional yang kurang memadai. Melalui sistem berbagi sumber daya, perpustakaan dapat menekan biaya operasional yang biasanya muncul akibat duplikasi pengadaan koleksi atau pengelolaan fasilitas secara mandiri. Kerja sama dalam silang layan dapat menciptakan efisiensi anggaran dan sumber daya manusia. Dengan demikian, sumber daya yang ada dapat dialokasikan secara lebih optimal untuk pengembangan layanan strategis lainnya.

### Kebutuhan Informasi Sivitas Akademika Polbangtan Bogor

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor (Polbangtan Bogor) merupakan institusi pendidikan vokasi pertanian di bawah

Kementerian Pertanian yang mempunyai tujuan menghasilkan *socioagropreneur* (wirausahawan pertanian). Polbangtan mempunyai visi “Terwujudnya Pendidikan Tinggi Vokasi yang Maju dan Berkelanjutan dalam rangka Membangun Sumber Daya Manusia Pertanian yang Unggul, Profesional, Mandiri, dan Sejahtera”.

Polbangtan Bogor mengampu dua jurusan, yaitu Jurusan Pertanian meliputi Agribisnis Hortikultura, Teknologi Mekanisasi Pertanian, Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan serta Jurusan Peternakan yang meliputi Penyuluhan Peternakan & Kesejahteraan Hewan dan Kesehatan Hewan. Terdapat dua lokasi kampus, yaitu Jurusan Pertanian di Cibalagung Bogor dan Jurusan Peternakan di Cinagara Bogor. Di dua lokasi tersebut terdapat perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh para sivitas akademika. Informasi dan koleksi buku yang ada di perpustakaan relevan dengan ilmu pertanian terapan, mencakup buku teks, referensi (skripsi dan laporan), jurnal, majalah, serta fasilitas modern, seperti akses internet dan ruang diskusi untuk mendukung pendidikan vokasi. Pengembangan koleksi perpustakaan perlu terus diupayakan secara dinamis dan berkelanjutan berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan pertanian terkini. Polbangtan Bogor juga membutuhkan akses cepat ke bahan ajar, standar teknis, dan literatur aplikatif pertanian untuk kurikulum dan penelitian terapan.

Sebagai institusi pendidikan vokasi pertanian, Polbangtan Bogor dituntut untuk dapat menyelenggarakan berbagai aktivitas akademik yang berbasis data, teknologi, dan inovasi. Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan praktik lapang dengan teori menyebabkan kebutuhan informasi menjadi lebih beragam. Informasi yang diperlukan dapat diakses di perpustakaan, repositori, dan sumber digital yang mampu menyediakan sumber daya informasi yang sesuai dengan kebutuhan seluruh sivitas akademika. Kebutuhan informasi ini dipengaruhi oleh kurikulum yang berbasis kompetensi, perkembangan teknologi pertanian, serta kebutuhan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah, seperti laporan praktik, tugas akhir, dan publikasi ilmiah.

Mahasiswa Polbangtan Bogor membutuhkan informasi untuk mendukung kegiatan akademik, seperti buku teks pertanian, peternakan, agribisnis, dan teknologi pertanian. Selain itu pedoman praktikum, SOP lapang, dan modul pembelajaran vokasi juga diperlukan untuk mendukung kegiatan perkuliahan. Untuk tugas kuliah dan laporan praktik, mahasiswa memerlukan informasi penelitian terapan meliputi jurnal ilmiah pertanian, manajemen agribisnis, teknologi produksi, dan penyuluhan. Sesuai dengan tujuan Polbangtan Bogor dalam menciptakan wirausahawan pertanian, koleksi perpustakaan perlu dilengkapi dengan informasi kewirausahaan dan *soft skills* meliputi manajemen usaha tani, pemasaran digital, dan inovasi agroteknologi. Informasi lain yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa, yaitu koleksi perpustakaan yang memuat informasi pengembangan karakter, kepemimpinan, kompetensi kerja, karier, sertifikasi, informasi SKKNI pertanian, peluang magang, dan lowongan kerja.

Berbagai aktivitas akademik di Polbangtan tidak terlepas dari peran dan fungsi strategis dosen. Tidak hanya sebagai penyampai materi, dosen juga sebagai penggerak utama proses pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan praktis dan kesiapan kerja. Selain itu, dosen menjadi motivator dan pendamping dalam pengembangan kompetensi, sikap profesional, dan etika kerja mahasiswa. Untuk mendukung peran tersebut, dosen membutuhkan informasi yang relevan dan terkini untuk mendukung kompetensi pedagogik, profesional, dan kegiatan penelitian. Kebutuhan informasi tersebut mencakup ketersediaan bahan ajar dan referensi mutakhir, seperti buku dan jurnal internasional bereputasi, serta informasi mutakhir mengenai perkembangan teknologi di bidang pertanian, termasuk pertanian presisi, peternakan cerdas, dan *digital farming*. Dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen juga memerlukan informasi penelitian dan pengabdian masyarakat serta data penelitian terkini untuk mendukung proposal hibah serta akses basis data ilmiah. Selain itu, informasi berupa kebijakan pertanian yang meliputi

regulasi Kementerian Pertanian, peraturan pemerintah, dan kebijakan pembangunan pertanian juga dibutuhkan oleh dosen.

### Sumber dan Media Informasi yang dapat Dimanfaatkan

Kebutuhan informasi merupakan aspek fundamental dalam kegiatan pendidikan tinggi dalam lingkungan politeknik vokasi. Mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan sivitas akademika Polbangtan Bogor membutuhkan akses informasi yang relevan, mutakhir, dan dapat dipercaya untuk mendukung proses belajar mengajar, penelitian terapan, serta pengabdian kepada masyarakat. Pemenuhan kebutuhan tersebut memerlukan penguatan layanan perpustakaan, akses sumber digital, serta pengembangan literasi informasi.

Polbangtan Bogor menyediakan koleksi cetak maupun elektronik. Sumber informasi tercetak berupa buku ajar, laporan penelitian, skripsi, majalah ilmiah, dan koleksi perpustakaan lainnya. Sumber informasi digital atau elektronik berupa *e-journal*, *e-book*, repositori pertanian, basis data ilmiah pertanian, dan situs Kementerian Pertanian.

BB Pustaka yang merupakan perpustakaan rujukan bidang pertanian mempunyai tugas untuk menyediakan informasi dalam berbagai format dalam rangka meningkatkan literasi sumber daya manusia pertanian termasuk sivitas akademika Polbangtan Bogor. BB Pustaka juga terus memperkuat jejaring serta memperluas akses informasi yang dimiliki. Hal ini menjadi solusi strategis membuka peluang untuk berkolaborasi dan bersinergi dengan perpustakaan lain. Konsep *resource sharing* relevan untuk dilaksanakan dalam sinergi perpustakaan. Konsep ini memungkinkan perpustakaan saling memanfaatkan sumber daya melalui kerja sama yang terstruktur dan berkesinambungan. Melalui kerja sama silang layan, BB Pustaka dan Polbangtan Bogor turut mendukung pendidikan vokasi, penelitian pertanian, dan diseminasi teknologi. Dengan strategi ini, Polbangtan Bogor diharapkan mampu meningkatkan kualitas akademik dan mendukung

pembangunan pertanian melalui pendidikan yang berorientasi kompetensi.

### Kolaborasi BB Pustaka dan Polbangtan Bogor dalam Silang Layan

Silang layan memiliki dua hal pokok, yaitu mewujudkan visi dan misi perpustakaan serta masing-masing perpustakaan memperoleh nilai tambah atau manfaat atas terjalannya silang layan tersebut. Silang layan antara BB Pustaka dengan Polbangtan Bogor merupakan sarana untuk memperluas layanan pinjam koleksi perpustakaan. Silang layan diperlukan karena tidak ada perpustakaan dapat berdiri sendiri memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dari sisi koleksinya.

Silang layan yang dilakukan BB Pustaka bertujuan untuk menambahkan koleksi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Polbangtan Bogor. Sistem yang digunakan adalah peminjaman koleksi yang berkisar 30 judul buku. Pertimbangannya adalah buku koleksi sirkulasi di Polbangtan Bogor belum sepenuhnya dengan komposisi dan jumlah yang dibutuhkan sivitas akademika sehingga perlu diadakan jaringan kerja sama pemanfaatan bersama sumber daya informasi dengan BB Pustaka berupa silang layan. Layanan ini berupa layanan peminjaman koleksi kepada anggota layanan terpadu Polbangtan Bogor secara berkala dengan waktu satu bulan, kemudian dilakukan rotasi pada minggu akhir di tiap bulan. Silang layan juga bermanfaat dalam mendayagunakan dan menyediakan koleksi bagi sivitas akademika untuk berbagai kepentingan. Dasar pertimbangan diadakan kegiatan silang layan BB Pustaka dan Polbangtan Bogor sebagai berikut:

1. Sivitas akademika Polbangtan Bogor sangat membutuhkan informasi untuk mendukung berbagai tugasnya.
2. Sumber daya informasi yang dimiliki BB Pustaka dalam beragam jenis, jumlah, dan media perlu lebih didayagunakan oleh kalangan sivitas akademika Polbangtan Bogor.
3. Anggaran pengembangan koleksi di perpustakaan Polbangtan Bogor belum

mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan informasi sivitas akademika sehingga perlu kolaborasi dengan BB Pustaka dalam pemanfaatan bersama koleksi perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka secara optimal.

Kebijakan silang layan terkait dengan koleksi perpustakaan yang akan disediakan, siapa yang boleh meminjam, jumlah koleksi yang boleh dipinjam, prosedur peminjaman, waktu peminjaman, biaya, dan ketentuan yang harus dipenuhi jika ada koleksi yang hilang. Kebijakan terkait silang layan antara BB Pustaka dan Polbangtan Bogor meliputi:

1. Koleksi perpustakaan yang dipinjam/dipinjamkan melalui silang layan adalah koleksi yang tidak dimiliki oleh Polbangtan Bogor baik koleksi cetak maupun audio visual.
2. Buku yang dipinjamkan dalam silang layan hanya boleh dimanfaatkan oleh sivitas akademika dengan ketentuan tidak boleh melanggar hak cipta.
3. Periode peminjaman adalah satu bulan dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan.
4. Koleksi pinjaman silang layan yang telah jatuh tempo/hilang akan diselesaikan sesuai kesepakatan, yaitu mengganti buku atau membayar seharga buku atau mengganti dengan judul yang linier.
5. BB Pustaka dan Polbangtan Bogor masing-masing menunjuk petugas yang akan mengelola silang layan.

Prosedur silang layan BB Pustaka dan Polbangtan Bogor sebagai berikut:

1. Pemustaka Polbangtan Bogor mengisi borang peminjaman koleksi yang dibutuhkan.
2. Petugas perpustakaan Polbangtan Bogor mengirimkan permintaan peminjaman koleksi.
3. BB Pustaka menyeleksi koleksi yang dimiliki sesuai dengan jurusan yang diampu Polbangtan Bogor dan menyusun daftar koleksi yang akan dipinjamkan dalam silang layan sesuai permintaan.
4. Perpustakaan BB Pustaka mengirimkan koleksi yang akan dipinjamkan.

5. Petugas perpustakaan Polbangtan Bogor menginformasikan kepada pemustaka terkait koleksi yang dibutuhkan sudah tersedia.
6. BB Pustaka berkoordinasi dengan perpustakaan Polbangtan Bogor untuk memantau pemanfaatannya.

### Dampak Silang Layan

Kegiatan silang layan dapat meningkatkan kinerja layanan dan pemanfaatan koleksi secara optimal guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang beragam. Selain itu, dapat meningkatkan kunjungan pemustaka. Pelaksanaan silang layan tidak hanya berdampak pada aspek layanan informasi, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan citra dan posisi kelembagaan. Kolaborasi yang terbangun secara sistematis memungkinkan perpustakaan berperan aktif dalam jejaring profesional, forum kerja sama, maupun konsorsium nasional maupun regional.

Kegiatan silang layan yang dilakukan Perpustakaan Polbangtan Bogor merupakan kegiatan yang positif. Kegiatan ini turut membantu peningkatan daya guna koleksi BB Pustaka kepada pemustaka di Polbangtan Bogor. Silang layan juga memberikan banyak manfaat, seperti memperluas jaringan, pertukaran informasi, serta pengembangan koleksi perpustakaan bahkan menambah penilaian dalam indikator akreditasi perpustakaan.

Kolaborasi sinergis BB Pustaka dan Polbangtan Bogor menjadi modal penting dalam membangun reputasi institusi sebagai pusat informasi yang terbuka, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui pengembangan silang layan perpustakaan, keterbatasan akses informasi dapat diminimalkan sehingga pemustaka memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh sumber pengetahuan yang dibutuhkan.

### Dukungan Manajemen Polbangtan dan BB Pustaka

Perpustakaan dapat melaksanakan kegiatan silang layan secara optimal tidak terlepas dari

dukungan pihak manajemen Polbangtan Bogor dan BB Pustaka. Dukungan ini menjadi peran utama keberlangsungan layanan perpustakaan. Pihak manajemen BB Pustaka dan Polbangtan Bogor melakukan komunikasi terkait kegiatan ini. Kegiatan silang layan menjadi salah satu bentuk promosi perpustakaan dalam membantu penyediaan sumber daya informasi pada mahasiswa dan dosen.

Sosialisasi silang layan dalam kerja sama antara BB Pustaka dan Polbangtan Bogor terus dilakukan pada mahasiswa dan dosen. Kepercayaan antarpustakawan BB Pustaka dan Polbangtan Bogor yang sudah terjalin serta komunikasi intensif yang terbangun menjadi poin penting untuk menjamin keamanan koleksi dan mengurangi kekhawatiran terjadinya risiko kehilangan koleksi.

Silang layan perpustakaan merupakan strategi penting dalam meningkatkan kualitas layanan informasi melalui kolaborasi antar-lembaga. Silang layan memberikan manfaat bagi pemustaka, perpustakaan, dan institusi, terutama dalam memperluas akses informasi, meningkatkan efisiensi, memperkuat layanan akademik, dan membangun jejaring kelembagaan. Bagi BB Pustaka dan Polbangtan Bogor, praktik silang layan menjadi peluang strategis untuk

memperkuat fungsi pendidikan, penelitian, dan penyebaran informasi pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2012). *Collection management basics*. Libraries Unlimited.
- IFLA. (2009). *Interlibrary loan and document delivery: Principles and guidelines*. IFLA Headquarters.
- Johnson, P. (2018). *Fundamentals of collection development and management*. ALA Editions.
- Katz, W. A. (1997). *Introduction to reference work*. McGraw-Hill.
- Luthfiyah, F. (2015). Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 189–202.
- Rejeki, S. (2020). Memulung informasi dengan kegiatan silang layan: Perspektif telaah perpustakaan. *Buletin Perpustakaan*, 2(2), 37–46. <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15183>
- Suratmi, I. (2021). Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan melalui kerja sama antar perpustakaan. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(2), 55–59. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5952>
- Veronica, A. (2019). Resource sharing: Perspektif perpustakaan Universitas Esa Unggul. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 7(1), 75–81. DOI: 10.24252/kah.v7i1a7.